

**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VII A MADRASAH TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM
PUTRI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**SITI MAIMUNAH
NIM. 08410218**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maimunah

NIM : 08410218

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Yang menyatakan



Siti Maimunah
NIM. 08410218



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Siti Maimunah
Lamp :

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Maimunah
NIM : 08410218
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2013
Pembimbing

Drs. Rofik M. Ag
NIP: 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/330/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING
TIPE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII A MTs IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Maimunah

NIM : 08410218

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 30 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

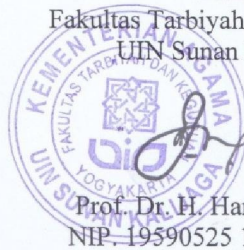
Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 01 MAR 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah
setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok
(akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui
apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Hasyr:18)¹

¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Tentang Wanita*,
(Solo: Tiga Serangkai, 2009), hal. 548

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Saya Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis mencapai kebaikan dalam penulisan skripsi.

4. Bapak Munawar Khalil, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dalam perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Madrasah, Guru dan Staf Mts Ibnul Qoyyim Putri yang telah memberikan izin dan bantuan pengumpulan data dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Suyisdi Atmaja, S.Sos.I dan Ustadz Muhammad Rizka Sabila selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam yang telah bersedia berkolaborasi dan berbagi pengalaman kepada penulis.
8. Ayah, ibu, kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan kasih sayang tulus, dan do'a yang tak pernah putus, memberikan inspirasi dan selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Teman-teman, kerabat dan seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do'a agar Allah SWT memberikan balasan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya penulis berharap apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada bidang yang sama.

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Penulis



Siti Maimunah
NIM. 08410218

ABSTRAK

SITI MAIMUNAH. Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Mts Ibnul Qoyyim Putri. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII A Mts Ibnul Qoyyim Putri dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran SKI. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya motivasi siswa ketika belajar dikelas, banyak pelajar menganggap belajar adalah aktivitas yang tidak menyenangkan. Sama halnya dengan pembelajaran SKI Mts Ibnul Qoyyim Putri, hal ini disebabkan pembelajaran berlangsung secara monoton, dan tidak melibatkan siswa untuk terlibat aktif. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan strategi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri berjumlah 29 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI sebelum menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) tergolong rendah dikarenakan pembelajaran yang monoton, kurang menarik, suara guru yang lembut dan kurang tegas, dan siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran SKI berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. (3) Ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII A Mts Ibnul Qoyyim Putri dalam pembelajaran SKI setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis Tindakan	18
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	31

BAB II	GAMBARAN UMUM MTs IBNUL QOYYIM PUTRI	33
	A. Letak dan Keadaan Geografis	33
	B. Sejarah Berdiri dan proses perkembangannya	34
	C. Tujuan, Visi dan Misi Madrasah	37
	D. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	37
	E. Keadaan Guru, siswa dan sarana prasarana	47
BAB III	STRATEGI <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE <i>STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS</i> (STAD) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	54
	A. Keadaan Pra Tindakan	54
	B. Hasil Penelitian Pelaksanaan Penerapan Strategi <i>Student Teams-Achievement Divisions</i> (STAD) dalam Pembelajaran SKI ...	63
	C. Pembahasan	116
BAB IV	PENUTUP	121
	A. Kesimpulan	121
	B. Saran-saran	122
	C. Kata Penutup	122
	DAFTAR PUSTAKA	124
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru Mts Ibnul Qoyyim Putri	48
Tabel II	: Daftar jumlah siswa Mts Ibnul Qoyyim Putri	50
Tabel III	: Sarana-prasarana di MTs Ibnul Qoyyim Putri	51
Tabel IV	: Tingkat Validitas	61
Tabel V	: Hasil Uji Validitas angket	62
Tabel VI	: Reliability Statistics	63
Tabel VII	: Jadwal pelajaran SKI kelas VII A	63
Tabel VIII	: Jadwal pelaksanaan penelitian	64
Tabel IX	: Nama tim dan anggota	70
Tabel X	: Hasil Angket motivasi siswa pra dan pasca tindakan	101
Tabel XI	: Persentase hasil motivasi siswa	102
Tabel XII	: Hasil Angket motivasi siswa pra dan pasca tindakan	119
Tabel XIII	: Persentase hasil motivasi siswa	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model siklus Kemmis dan Mc Taggart	21
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket motivasi belajar SKI siswa	126
Lampiran II	: Lembar observasi pembelajaran pra tindakan	130
Lampiran III	: Lembar observasi pembelajaran siklus I	131
Lampiran IV	: Lembar observasi pembelajaran siklus II	134
Lampiran V	: Lembar observasi pembelajaran siklus III	137
Lampiran VI	: Lembar observasi pembelajaran siklus IV	140
Lampiran VII	: Catatan lapangan I	144
Lampiran VIII	: Catatan lapangan II	148
Lampiran IX	: Catatan lapangan III	152
Lampiran X	: Catatan lapangan IV	155
Lampiran XI	: Catatan lapangan V	159
Lampiran XII	: Pedoman wawancara	161
Lampiran XIII	: Lembar kegiatan siklus I	162
Lampiran XIV	: Lembar kuis siklus I	163
Lampiran XV	: Lembar kegiatan siklus II	165
Lampiran XVI	: Lembar kuis siklus II	166
Lampiran XVII	: Lembar kegiatan siklus III	167
Lampiran XVIII	: Lembar kuis siklus III	168
Lampiran XIX	: Lembar kegiatan siklus IV	169
Lampiran XX	: Lembar kuis siklus IV	171
Lampiran XXI	: Skor individu siswa siklus I dan II	172
Lampiran XXII	: Skor individu siswa siklus III dan IV	174

Lampiran XXIII : Skor kelompok siswa siklus I, II, III dan IV	176
Lampiran XXIV : Diagram hasil angket motivasi siswa	178
Lampiran XXV : Bukti seminar proposal	179
Lampiran XXVI : Berita acara seminar proposal	180
Lampiran XXVII : Surat izin penelitian	181
Lampiran XXVIII : Kartu bimbingan skripsi	184
Lampiran XXIX : Sertifikat PPL-KKN Integratif	185
Lampiran XXX : Sertifikat Sospem	187
Lampiran XXXI : Sertifikat Bahasa Inggris	188
Lampiran XXXII : Sertifikat Bahasa Arab	189
Lampiran XXXIII : Sertifikat ICT	190
Lampiran XXXIV : Daftar Riwayat hidup	191
Lampiran XXXV : Dokumentasi kegiatan	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan agama Islam pada saat ini masih banyak diselimuti oleh problematika-problematika dalam pembelajaran. Salah satu problematika dari pendidikan agama Islam adalah penerapan metode pada proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang kaku, monoton dan statis. Pendidikan agama Islam membutuhkan upaya inovasi agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan siswa sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat, dan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.²

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain pembaharuan kurikulum, model pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, penilaian dan lain sebagainya. Salah satu unsur

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 2

² Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hal. 4

yang sering dikaji dalam hubungannya dengan motivasi siswa adalah model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan adalah *cooperative learning*. *Cooperative learning* merupakan strategi yang menfokuskan pada belajar tim agar siswa saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Fungsi dari *cooperative learning* adalah menumbuhkan kesadaran bahwa siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.³

Model *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) ini merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD adalah suatu pendekatan yang mengutamakan siswa untuk aktif melalui tim tertentu. STAD mewajibkan individu untuk memberikan yang terbaik untuk timnya. Pada pendekatan ini terdapat beberapa komponen utama yakni presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor kemajuan individual dan penghargaan tim.⁴

MTs Ibnul Qoyyim adalah pendidikan yang bernaafaskan pesantren dan memberi kesempatan kepada santri untuk mengikuti ujian persamaan MTs. MTs Ibnul Qoyyim berada di bawah naungan Kementerian Agama dan mata

³ Robert E Slavin, *Cooperative Learning: teori, riset dan praktik*, Penerjemah: Narulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2005), hal. 5

⁴ *Ibid.*, hal. 143

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam termasuk mata pelajaran inti sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan Kementerian Agama.⁵

Pembelajaran SKI di MTs Ibnul Qoyyim Putri diampu oleh bapak Suyisdi, S.Sos.I. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suyisdi selaku pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pada saat pembelajaran SKI anak tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah saat pembelajaran SKI sehingga pembelajaran bersifat monoton dan kurang kondusif. Pembelajaran SKI di kelas VII A berlangsung pada siang hari sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dan tidak konsentrasi. Suara guru kecil sehingga siswa kurang mendengar penjelasan guru. Selain itu guru kurang tegas dalam menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Ada pula siswa yang asik ngobrol sendiri, bercanda dan tidur karena kelelahan pada saat proses belajar berlangsung.⁶ Siswa lebih sering diminta untuk mencatat materi di buku catatan. Dengan permasalahan di atas siswa menjadi malas dan bosan saat belajar SKI.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI masih kurang. Oleh karena itu, pemilihan strategi saat pembelajaran sangatlah penting, apalagi pembelajaran dilaksanakan pada siang hari agar siswa semangat dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan bapak Suyisdi di atas, maka peneliti dan guru mata pelajaran SKI melakukan perbaikan dengan menerapkan strategi

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Aceng Mustofa, S.Ag, M.Ag (Kepala Madrasah MTs Ibnul Qoyyim Putri) pada tanggal 15 April 2012

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Suyisdi, S.Sos.I (Guru Bidang Studi SKI Kelas VII A) pada tanggal 15 April 2012.

yang bisa menjawab permasalahan di atas. Strategi yang diterapkan adalah strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) yakni pembagian pencapaian tim siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri sebelum menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD)?
2. Bagaimana penerapan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri?
3. Apakah hasil penerapan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri sebelum menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD)
- b. Mendeskripsikan penerapan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri.
- c. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian tersebut diatas yaitu:

- a. Kegunaan Teoritik
 - 1) Sebagai sumbangan pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di sekolah, sehingga tujuan pembelajaran SKI dapat tercapai di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
 - 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya bagi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - 3) Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan calon guru pada khususnya dan dapat member informasi tentang

pentingnya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta menjadi motivasi dalam menggali dan mengembangkan strategi untuk pembelajaran SKI.
- 2) Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran SKI sehingga dapat menumbuhkan inspirasi agar selalu melakukan inovasi pada pembelajaran di kelas.
- 3) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi dan dapat memberikan bekal keterampilan sosial kepada siswa untuk saling bekerja sama dengan siswa lainnya.

D. Kajian Pustaka

Fungsi dari kajian hasil penelitian yang terdahulu adalah untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian penulis belum pernah dikaji oleh penulis sebelumnya dan untuk membedakan kajian penulis dengan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan judul skripsi yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan penulis antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Karimatun Nisa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Strategi STAD di Kelas VII D MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta”, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas VII D MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini terlaksana dalam dua siklus dan terbagi ke dalam empat pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mewujudkan pembelajaran aktif, terdapat dalam penyajian kelas yang singkat namun mencakup garis besar materi, belajar kelompok yang dipantau oleh guru selama belajar dan presentasi kelas yang membuat anak berani maju ke depan kelas secara suka rela, berani mengungkapkan pendapatnya serta berani bertanya kepada teman atau guru dan menjawab pertanyaan meskipun salah.⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Karimatun Nisa adalah mata pelajaran, lokasi dan subyek penelitian.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Miftakhu Kusnul Yakin mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Penanaman Ranah Afektif Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”, penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMP Negeri 4

⁷ Karimatun Nisa, “Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Strategi STAD di Kelas VII D MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman ranah afektif dari pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD secara umum telah terlihat baik, mulai dari tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, sampai tingkat pembentukan pola.⁸ Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai mata pelajaran, tempat dan subyek penelitian.

3. Skripsi yang disusun oleh saudara Sarmadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di Kelas V MIN Yogyakarta I”, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Me Taggart. Pengumpulan data menggunakan lembar angket motivasi dan lembar soal pre test dan post test untuk data peningkatan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa penerapan strategi pembelajaran model *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada

⁸ Miftakhu Kusnul Yakin, “Penanaman Ranah Afektif Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

siswa di kelas V MIN Yogyakarta I dikatakan berhasil.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai mata pelajaran yang diteliti meskipun tindakan yang digunakan relatif sama yakni dengan menerapkan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran. Tempat dan subyek penelitianpun berbeda.

E. Landasan Teori

1. Strategi pembelajaran

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁰

Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar. Maka strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Strategi dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: strategi penyampaian penemuan, strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual.

⁹ Sarmadi, "Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di Kelas V MIN Yogyakarta I", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 18

2. *Cooperative Learning*

Cooperative Learning merupakan struktur tugas kelompok yang harus dikerjakan oleh anggota kelompok secara bersama-sama. *Cooperative Learning* bukan hanya sekadar belajar kelompok karena belajar dalam *cooperative learning* harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi (saling ketergantungan) efektif di antara anggota kelompok. Pola hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat siswa lakukan agar berhasil dalam belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan bantuan dari anggota kelompoknya selama mereka belajar bersama-sama.¹¹

3. *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)

Student Teams-Achievement Divisions (STAD) yakni pembagian pencapaian tim siswa. Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.¹²

Student Teams-Achievement Divisions (STAD) terdiri atas sebuah siklus intruksi kegiatan regular, sebagai berikut:¹³

¹¹ Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 4

¹² Robert E Slavin, *Cooperative Learning: teori, riset dan praktik*, hal. 11

¹³ *Ibid.*, hal. 151

a. Pengajaran

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

b. Belajar tim

Para siswa belajar dalam tim mereka. Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Guru memberikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban pada masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok berpartisipasi dalam kelompoknya. Selama masa belajar tim tugas para anggota tim adalah menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas dan membantu teman sekelasnya untuk menguasai materi tersebut.

c. Tes

Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran yakni pada saat post tes. Tes ini biasanya berupa kuis individu. Tiap siswa mendapatkan satu lembar kuis untuk dikerjakan. Tes ini bersifat close book.

d. Rekognisi tim

Gagasan utama dalam rekognisi tim ini adalah menghitung skor kemajuan individual dan skor tim dan memberikan sertifikat atau bentuk penghargaan lain pada tim yang berprestasi. Skor kuis para siswa dibandingkan dengan rata-rata skor mereka sebelumnya. Setelah melakukan kuis pada tiap pertemuan, guru menghitung skor kemajuan individual dan skor tim. Dalam skor kuis terdapat poin kemajuan yang

mana poin tersebut berpengaruh besar dalam skor tim mereka. Siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat dimana skor kuis mereka melampaui skor awal mereka. Berikut ini merupakan poin kemajuan dalam skor kuis:

Skor kuis	Poin kemajuan
Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	5
10-1 poin dibawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 poin diatas skor awal	20
Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

Setelah mendapatkan hasil skor pada tiap tim, guru perlu memberikan penghargaan kepada tim yang berprestasi. Terdapat tiga macam tingkatan penghargaan yang diberikan yang mana ketiganya didasarkan pada rata-rata skor tim antara lain:

Kriteria (rata-rata tim)	Penghargaan
15	TIM BAIK
16	TIM SANGAT BAIK
17	TIM SUPER

Penghargaan dapat berupa sertifikat atau hadiah. Hal ini dilakukan untuk menghargai hasil kerja siswa dan sebagai motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.

4. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar. Kesiapan siswa untuk belajar adalah hasil dari banyak faktor. Mulai dari kepribadian siswa dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hadiah yang didapat karena telah belajar, situasi belajar yang mendorong siswa untuk belajar dan sebagainya.¹⁴

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:¹⁵

- a. Intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar. Misalnya, perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.
- b. Ekstrinsik adalah keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, keteladanan orang tua dan guru, merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

¹⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandowo, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 329

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hal. 122

Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai daya penggerak atau pendorong. Berikut ini adalah teori-teori motivasi, yaitu:¹⁶

- a. Motivasi dan penguat (Reinforcer)
- b. Hadiah dan penguat (Reward dan reinforce)
- c. Cognitive dissonance
- d. Teori atribusi (Attribution theory)
- e. Covington's theory of self-worth (menghargai dirinya sendiri)
- f. Expectancy theories of motivation
- g. Motivasi dan kepribadian
- h. Teori humanistik untuk motivasi
- i. Motivasi berprestasi

Ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, antara lain:¹⁷

- a. Memiliki minat yang tinggi.
- b. Penuh semangat.
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi.
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu.

¹⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandowo, *Psikologi Pendidikan*, hal. 330

¹⁷ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hal.

- e. Memiliki rasa percaya diri.
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi.
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi.
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Upaya pengembangan motivasi dalam pembelajaran tidak hanya diberikan kepada siswa yang rendah motivasi belajarnya tetapi juga bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi karena ada kemungkinan motivasi mereka mengalami grafik naik turun. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangun dan mengembangkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah:¹⁸

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemampuannya di depan umum

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 34-37

- j. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar
 - k. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat
 - l. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
 - m. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai
 - n. Membuat suasana persaingan sehat diantara para siswa
5. Sejarah Kebudayaan Islam
- a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Secara bahasa sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu *tarik*, *sirah*, *qishah*, *sajara* dan *syajarah*. Dalam bahasa Indonesia ditemukan terma cerita, legenda, babad dan lain-lain. Namun semuanya memiliki arti khusus yaitu masa lampau umat manusia.¹⁹ Dalam Permenag RI No. 2 Tahun 2008 BAB VII tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah menjelaskan bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan

¹⁹ Maman A. Malik, dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hal. 8

Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.²⁰

Mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

b. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Pengertian dan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam
- 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah
- 3) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
- 4) Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyidin
- 5) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
- 6) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
- 7) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- 8) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.

²⁰ Vionardi, "SK-KD-SKI-MI-MTS-MA-PERMENAG-No.2", 2011, [www. Wordpress.com](http://www.Wordpress.com), (diunduh pada tanggal 27 November 2012)

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: “Apabila guru menerapkan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran SKI kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri, maka motivasi belajar SKI di kelas tersebut dapat meningkat”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bermakna. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.²¹

Penelitian tindakan ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi. Penelitian kolaborasi yakni penelitian tindakan yang dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati jalannya proses pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru SKI untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah

²¹ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 58

peneliti dan observer yang kompeten.²² Penulis sebagai peneliti dibantu observer (teman sejawat) mendesain dan mempersiapkan RPP dengan menerapkan strategi *Student Teams-Achievement Divisions*, lembar kegiatan dan lembar soal, sedangkan pelaksanaannya adalah guru SKI kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri. Tujuan dari kolaborasi ini untuk menciptakan pembelajarn seperti biasanya sehingga kegiatan belajar siswa yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan tindakan terjadi secara alamiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi, karena salah satu tujuan psikologi adalah sebagai analisis interaksi psikologis di sekolah dan masyarakat. Ngalm Purwanto mengungkapkan dalam bukunya yng berjudul psikologi pendidikan bahwa belajar yang efisien bergantung atau dipengaruhi oleh iklim belajar yang mencakup keadaan fisik, sosial dan mental siswa, minat, minat, siakp dan nilai-nilai, sifat-sifat kepribadiannya, kecakapan-kecakapannya dan sebagainya.²³

3. Metode Penentuan Subyek

Subyek atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini dan sebagai sumber data penelitian adalah:

²² *Ibid.*, hal. 17

²³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 57

a. Siswa kelas VII A

Siswa menjadi komponen subyek penelitian yang paling utama, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan strategi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Jumlah siswa kelas VII A sebanyak 29 anak. Pada penelitian ini yang dikenai tindakan adalah seluruh siswa kelas VII A.

b. Guru SKI kelas VII A Mts Ibnul Qoyyim Putri

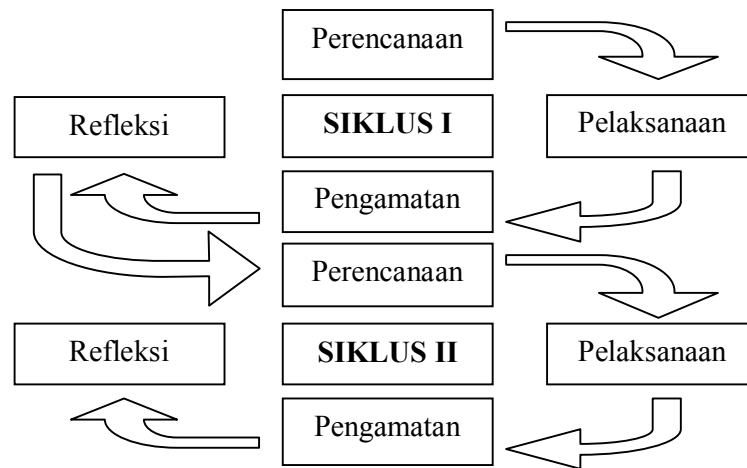
Guru SKI yang mengajar dan berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran tentunya sangat membantu dalam penelitian ini, karena guru SKI yang akan menerapkan langsung strategi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan bersama peneliti.

c. Kepala Madrasah MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

4. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988 secara rinci model atau bagan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*., hal. 16



Gambar I

Komponen-komponen tersebut akhirnya membentuk sebuah putaran atau siklus. Siklus adalah sebuah kegiatan berulang-ulang sehingga penelitian tindakan kelas (PTK) ini mempunyai ciri khusus yaitu terbentuknya siklus. Siklus tidak hanya dilakukan sekali, melainkan berulang-ulang atau berkelanjutan. Apabila dalam refleksi belum mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan maka siklus akan berulang sampai terjadinya perubahan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan perencanaan sebanyak empat siklus dengan satu kali pertemuan pada tiap siklusnya. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan adalah dengan membandingkan hasil refleksi dari siklus pertama, kedua, ketiga dan keempat.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan empat siklus dengan masing-masing siklus dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Penelitian

ini melalui tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁵

a. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat siklus dengan satu kali pertemuan pada tiap siklusnya. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi pra tindakan dan wawancara dengan guru SKI kelas VII A.

Peneliti mengadakan wawancara pada guru untuk mengetahui keadaan kelas. Dari observasi tersebut akan diketahui permasalahan yang dihadapi di dalam kelas, serta alternatif penyelesaiannya. Permasalahan tersebut mengenai rendahnya motivasi siswa dan solusinya adalah penggunaan strategi dalam pembelajaran. Peneliti menawarkan strategi *student teams-achievement divisions* diterapkan dalam pembelajaran SKI. Kemudian peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi STAD dan mempersiapkan lembar evaluasi. Hal ini dilakukan agar terjadi kesepahaman antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan proses belajar mengajar yang optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 138-140

menggunakan RPP yang telah disepakati dengan peneliti. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara alami. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti mencatat di lembar observasi mengenai kegiatan di kelas.

c. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan. Tahap ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Peneliti mencatat setiap proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sesuai dengan RPP. Pengamatan ini dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Pada tahap ini, guru dan peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam tahap ini juga mendiskusikan tentang kelemahan dan kekurangan tindakan yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan. Perbaikan tersebut menjadi acuan pelaksanaan siklus selanjutnya.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan enam macam metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu/kelompok secara langsung.²⁶ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi berperan serta (participant observation). Observasi partisipan yakni peneliti mengamati dan terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.²⁷ Pengamatan dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi. Pembuatan lembar observasi dalam penelitian ini berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.²⁸ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan yang

²⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 93

²⁷ *Ibid.*, hal. 106

²⁸ Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). hal. 117

diajukan telah ditetapkan oleh peneliti.²⁹ Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI, siswa dan kepala MTs Ibnu Qoyyim Putri.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup, angket ini setelah dirumuskan pertanyaannya disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁰ Jenis angket yang digunakan peneliti adalah skala sikap model Likert. Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi siswa kelas VII A dalam pembelajaran SKI. Penyebaran angket kepada subyek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variable-variabel yang diteliti. Angket yang diedarkan kepada responden harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi.³¹

d. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.³² Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas,

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 190

³⁰ *Ibid.*, hal. 195

³¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial; kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 77

³² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 178

pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dicatat dalam catatan lapangan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³ Dengan metode ini diharapkan data yang diperlukan benar-benar valid. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan kelas, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee sehingga dapat dihasilkan nilai-nilai yang melambangkan prestasi testee.³⁴ Tes digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami pelajaran SKI dalam bentuk lembar kegiatan dan kuis.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 201

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 67

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta dan peran peneliti sangat penting pada penelitiannya.³⁵

b. Lembar Observasi

Lembar ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Lembar Angket

Angket ini berupa pernyataan dengan lima kategori jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.³⁶ Pernyataan disesuaikan dengan indikator motivasi yang digunakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui sikap dan tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi *cooperative learning* tipe *student teams-achievement divisions* (STAD).

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 163

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 190

e. Catatan Lapangan

Peneliti membuat catatan lapangan sebagai pedoman untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata.

f. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru terkait dengan aktivitas pembelajaran dan bersifat informal karena wawancara dilakukan diluar jam pelajaran. Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa secara acak mengenai tanggapan dan sikap siswa terhadap penggunaan strategi *student teams-achievement divisions* dalam pembelajaran.

g. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar kegiatan siswa dan kuis. Dalam lembar kegiatan siswa, pertanyaan berupa uraian terbatas sedangkan dalam kuis, pertanyaan berupa pilihan ganda dan jawaban singkat. Tujuan utama pemberian tugas yakni untuk member peran aktif kepada siswa agar motivasi belajarnya meningkat.

8. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini lebih mengedepankan makna dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷ Sementara itu analisis kuantitatif digunakan untuk mendukung pendekatan kualitatif sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif. Data kualitatif diperoleh dari observasi pembelajaran dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari angket motivasi belajar siswa. Data kuantitatif ini akan diubah menjadi data kualitatif sehingga mudah dipahami.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan analisis data adalah pemeriksaan data secara terus-menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada data.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan menggunakan observasi, sedangkan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan catatan maupun instrument yang telah disediakan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan proses triangulasi, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berlainan.³⁸ Adapun contoh pelaksanaan triangulasi data yakni untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti, peneliti

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hal. 4

³⁸ *Ibid.*, hal. 330

melakukan perundingan dengan guru dan observer guna mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mengidentifikasi hasil pengamatan penelitian baik hasil pemberian tindakan maupun hasil tugas peserta didik. Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting, yakni membuang data-data yang tidak terpola dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan.

c. Penyajian Data atau Display Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, yakni dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan.³⁹ Data disajikan baik secara naratif maupun dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya. Data yang disajikan berupa hasil instrument penggunaan strategi, pencapaian ketrampilan proses dan hasil peserta didik. Analisis data hasil pengamatan motivasi dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung persentase dari lembar angket.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti

³⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 223

masih berpeluang untuk menerima masukan.⁴⁰ Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan peneliti terkumpul, akurat dan memiliki lesensi keabsahan yang tinggi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca mencerna dan memahami pembahasan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi terdapat empat Bab yang antara satu dengan lainnya merupakan kesatuan. Masing-masing Bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun Bab I terdiri pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 223

dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang obyek penelitian yaitu MTs Ibnul Qoyyim Putri meliputi letak geografis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II, proses pembelajaran SKI dengan strategi *Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri, aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran SKI dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran serta penjelasan hasil penelitian tindakan kelas.

Sedangkan pada Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dan kata penutup penulis. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas serta pembahasan yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru SKI di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar SKI sebelum menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) rendah dikarenakan pembelajaran yang monoton, kurang menarik, hanya menggunakan satu metode, tidak ada variasi strategi, dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) pada mata pelajaran SKI di kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri berjalan dengan baik dan lancar ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Setelah dilakukannya tindakan dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) motivasi belajar siswa kelas VII A MTs Ibnul Qoyyim Putri pada mata pelajaran SKI mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil prosentase angket motivasi pra dan pasca tindakan sebesar 12 %.

B. Saran - Saran

1. Bagi siswa, hendaknya siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, mempertahankan motivasi belajar pada setiap proses pembelajaran dan selalu aktif dalam pembelajar di kelas. Selain itu, belajar kelompok perlu diterapkan karena dapat menambah wawasan, belajar menghargai pendapat orang lain, memudahkan siswa dalam belajar dan menyenangkan. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan tidak ada kesan terpaksa.
2. Bagi guru, hendaknya memberikan motivasi belajar kepada siswa, memperkaya strategi dalam pembelajaran agar siswa selalu termotivasi dalam belajar dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di kelas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW dengan harapan kita memperoleh syafa'atnya di hari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga dengan

selesainya penyusunan skripsi ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta pembaca semua. Teriring doa dan harapan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan imbalan yang pantas dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial; kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Maman A. Malik, dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Robert E Slavin, *Cooperative Learning: teori, riset dan praktik*, Penerjemah: Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media, 2005
- Sri Esti Wuryani Djiwandowo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002
- Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

- _____, *Prosedur Penelitian; Suatu pendekatan praktik, edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2008
- Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005
- Vionardi, “SK-KD-SKI-MI-MTS-MA-PERMENAG-No.2”, 2011, www.Wordpress.com.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir
Motivasi Belajar	a. Memiliki minat yang tinggi	1, 2, 3
	b. Penuh semangat	4, 5, 6
	c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi	7, 8, 9
	d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu	10, 11, 12
	e. Memiliki rasa percaya diri	13, 14
	f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi	15, 16
	g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi	17, 18
	h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	19, 20

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Pengisian instrument ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan di bawah dengan cara memberi tanda silang (x) atau cek (v) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda
3. Mulailah mengisi dengan membaca Basmalah

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang dan bergairah saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam					
2	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam					
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam tepat waktu					
4	Saya semakin giat belajar apabila saya bisa menyelesaikan contoh soal yang di berikan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung					

5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik					
6	Saya merasa senang dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam					
7	Saya berusaha mencari informasi dari teman, orang lain dan buku paket untuk mengatasi kesulitan saya saat mengerjakan tugas Sejarah Kebudayaan Islam					
8	Saya berusaha untuk selalu tekun belajar agar saya bisa menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam					
9	Saya senang ketika guru Sejarah Kebudayaan Islam memberikan soal-soal yang bervariasi					
10	Saya selalu belajar meskipun tidak ada yang menyuruh saya untuk belajar karena saya menyadari sendiri manfaat belajar					
11	Saya selalu mengerjakan tugas karena menyadari sendiri manfaat dari mengerjakan tugas					
12	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Sejarah Kebudayaan Islam dengan kemampuan sendiri					
13	Saya yakin mendapatkan nilai terbaik karena Sejarah Kebudayaan Islam saya kerjakan secara optimal					
14	Saya berusaha bertanya kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam apabila saya belum					

	mengerti materi yang diajarkan					
15	Saya selalu mendengar, menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung					
16	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan teman disamping agar konsentrasi saya tidak terganggu saat proses belajar mengajar SKI berlangsung					
17	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas Sejarah Kebudayaan Islam yang menurut teman saya sulit					
18	Saya semakin giat belajar apabila melihat nilai tugas atau ulangan Sejarah Kebudayaan Islam saya kurang memuaskan					
19	Saya ingin berprestasi setinggi-tingginya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam walaupun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap					
20	Saya tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan saya dibawah pesaing lainnya					

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN PRA TINDAKAN

Subyek : VII A
 Bid. Studi/ Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam
 Topik Bahasan : Kondisi Arab sebelum Islam
 Jam : ke 8

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1	Memiliki minat yang tinggi			
2	Penuh semangat			
3	Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi			
4	Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu			
5	Memiliki rasa percaya diri			
6	Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi			
7	Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi			
8	Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi			

Yogyakarta, 14 Oktober 2012
 Observer

(.....)
 NIM.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Guru : Muhammad Rizka Sabila
 Bid. Studi/ Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam
 Topik Bahasan : Bangsa Arab di zaman Islam
 Kelas : VII A
 Jam : ke 8

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1.	Kegiatan Pendahuluan • Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi - Guru mengucapkan salam - Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran • Apersepsi - Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (Ceritakan kembali secara singkat tentang hijrah pertama Rasulullah!) • Acuan - Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran			

2.	Kegiatan inti • Eksplorasi - Guru menjelaskan proses pembelajaran - Siswa mendengarkan uraian guru tentang ghazwah Badar dan pengaruhnya. - Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. • Elaborasi - Guru memberikan 2 lembar kegiatan (terlampir) dan 2 lembar jawaban untuk tiap kelompok - Guru menjelaskan peraturan belajar tim sebagai berikut: ○ Para siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satu tim mereka telah menguasai materi. ○ Mintalah bantuan dari anggota tim untuk membantu temannya sebelum teman mereka bertanya kepada guru. ○ Teman satu tim boleh saling berbicara satu sama lain dengan suara pelan. - Guru melakukan pengecekan pada tiap tim untuk mengetahui apakah belajar tim tersebut berjalan lancar.			
----	---	--	--	--

3.	• Konfirmasi Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar tim siswa untuk memberikan jawaban yang benar. Kegiatan akhir • Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan lembar kuis pada tiap siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakannya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.			
----	---	--	--	--

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Observer

(.....)
NIM.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Guru : Muhammad Rizka Sabila
 Bid. Studi/ Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam
 Topik Bahasan : Bangsa Arab di zaman Islam
 Kelas : VII A
 Jam : ke 8

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1.	Kegiatan Pendahuluan • Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi - Guru mengucapkan salam - Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran • Apersepsi - Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. a. Ceritakan kembali secara singkat tentang ghazwah Badar? b. Bagaimanakah akhir dari ghazwah Badar! • Acuan - Guru menjelaskan kompetensi yang			

2.	akan dicapai dalam pembelajaran Kegiatan inti • Eksplorasi - Guru menjelaskan proses pembelajaran - Siswa mendengarkan uraian guru tentang ghazwah Uhud. - Guru menanyakan kepada siswa tentang pemahaman materi yang disampaikan. - Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. Semua kelompok mendiskusikan tentang ghazwah Uhud • Elaborasi - Guru memberikan lembar kegiatan dan lembar jawaban untuk tiap kelompok - Guru menjelaskan peraturan belajar tim sebagai berikut: ○ Para siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satu tim mereka telah menguasai materi. ○ Mintalah bantuan dari anggota tim untuk membantu temannya sebelum teman mereka bertanya kepada guru. ○ Teman satu tim boleh saling			
----	--	--	--	--

3.	berbicara satu sama lain dengan suara pelan. - Guru melakukan pengecekan pada tiap tim untuk mengetahui apakah belajar tim tersebut berjalan lancar. - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tim. • Konfirmasi Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi tim siswa untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan diskusi yang kurang tepat. Kegiatan akhir (10 menit) • Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan lembar kuis pada tiap siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakannya. • Siswa mengerjakan tugas dan membahas bersama-sama dengan guru. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.			
----	---	--	--	--

Yogyakarta, 21 Oktober 2012
Observer

(.....)
NIM.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Guru : Muhammad Rizka Sabila
 Bid. Studi/ Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam
 Topik Bahasan : Khulafaur Rasyidin
 Kelas : VII A
 Jam : ke 8

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1.	Kegiatan Pendahuluan • Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi - Guru mengucapkan salam - Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran • Apersepsi - Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. a. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Rasulullah! b. Apa yang dimaksud dengan haji Wada'! c. Kapan Nabi Muhammad wafat? Pada usia yang seberapa?			

2.	• Acuan - Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran Kegiatan inti • Eksplorasi - Guru menjelaskan proses pembelajaran - Siswa mendengarkan uraian guru tentang pemilihan Abu Bakar sebagai khalifah, tugas pertama Abu Bakar RA dan keutamaan Abu Bakar. - Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. • Elaborasi - Guru memberikan 2 lembar kegiatan (terlampir) dan 2 lembar jawaban untuk tiap kelompok - Guru menjelaskan peraturan belajar tim sebagai berikut: ○ Para siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satu tim mereka telah mempelajari materinya. ○ Tidak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu timnya menguasai pelajaran tersebut. ○ Mintalah bantuan dari semua			
----	---	--	--	--

3.	teman satu tim untuk membantu temannya sebelum teman mereka bertanya kepada guru. ○ Teman satu tim boleh saling berbicara satu sama lain dengan suara pelan. - Guru melakukan pengecekan pada tiap tim untuk mengetahui apakah belajar tim tersebut berjalan lancar. • Konfirmasi Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar tim siswa untuk memberikan jawaban yang benar. Kegiatan akhir • Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan lembar kuis pada tiap siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakannya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.			
----	---	--	--	--

Yogyakarta, 10 November 2012

Observer

(.....)
NIM.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS IV

Nama Guru : Muhammad Rizka Sabila
 Bid. Studi/ Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam
 Topik Bahasan : Khulafaur Rasyidin
 Kelas : VII A
 Jam : ke 8

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

No	Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
1.	Kegiatan Pendahuluan • Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi - Guru mengucapkan salam - Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran • Apersepsi - Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. a. Bagaimana cara pengangkatan khalifah abu Bakar sebagai khalifah! b. Sebutkan keutamaan Abu Bakar As-Sidiq!			

	c. Apakah tugas pertama Abu Bakar saat menjabat sebagai khalifah? • Acuan - Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran Kegiatan inti 2. • Eksplorasi - Guru menjelaskan proses pembelajaran - Siswa mendengarkan uraian guru tentang munculnya nabi palsu, Abu Bakar menghadapi orang-orang murtad dan pengumpulan Al-Qur'an - Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. - Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa. Kelompok 1 dan 2 membahas tentang nabi palsu, Kelompok 2 dan 6 membahas tentang Abu Bakar menghadapi orang-orang murtad, Kelompok 4, 5 dan 7 membahas tentang pengumpulan Al-Qur'an. • Elaborasi - Guru memberikan lembar kegiatan (terlampir) dan lembar jawaban untuk tiap kelompok - Guru menjelaskan peraturan belajar			
--	---	--	--	--

	tim sebagai berikut: ○ Para siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satu tim mereka telah mempelajari materinya. ○ Tidak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu timnya menguasai pelajaran tersebut. ○ Mintalah bantuan dari semua teman satu tim untuk membantu temannya sebelum teman mereka bertanya kepada guru. ○ Teman satu tim boleh saling berbicara satu sama lain dengan suara pelan. - Guru melakukan pengecekan pada tiap tim untuk mengetahui apakah belajar tim tersebut berjalan lancar. - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tim. • Konfirmasi Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi tim siswa untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan diskusi yang kurang tepat.			
3.	Kegiatan akhir • Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran.			

	• Guru memberikan lembar kuis pada tiap siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakannya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.			
--	---	--	--	--

Yogyakarta, 11 November 2012

Observer

(.....)
NIM.

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : observasi, angket dan wawancara

Hari, tanggal : Ahad, 14 Oktober 2012

Waktu : 13.45 – 14.25

Lokasi : Kelas VII A

Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Pada hari Ahad, 14 Oktober 2012, pembelajaran SKI dimulai pada jam pelajaran ke 8 yaitu pukul 13.45-14.25, adapun materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah hijrah ke Madinah (Yatsrib). Sebelum membuka pembelajaran, guru mengkondisikan kelas agar siswa tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam, anak-anak menjawab dengan semangat. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan kepada siswa tentang kesehatan siswa dan semuanya hadir. Setelah itu guru melanjutkan dengan melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya. Pada saat guru melakukan apersepsi banyak siswa yang kurang memperhatikan terutamanya yang duduk dibagian belakang, yang menjawab pertanyaan dari guru hanya dua siswa saja dan yang lainnya ramai sendiri. Guru kembali mengkondisikan siswa sebelum memulai menerangkan materi.

Guru mulai menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah. Guru juga menekankan poin penting pada materi yang dipelajari. Namun dalam penyampaian materi guru kurang jelas dan tidak fokus. Selain itu suara guru SKI lembut dan kecil sehingga siswa tidak memperhatikan dan mendengar penjelasan guru secara baik dan membuat siswa bingung. Kemudian guru menuliskan ringkasan materi dalam bentuk main map di papan tulis dan semua siswa diminta untuk menulis ringkasan tersebut di buku catatan masing-masing. Kegiatan pembelajaran lebih banyak difokuskan untuk mencatat. Oleh karena itu beberapa siswa mengeluh kecapekan karena terlalu banyak menulis.

Setelah semuanya selesai menulis, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, apa yang kurang jelas, atau masalah yang terkait dengan materi pelajaran. Namun tidak ada siswa yang bertanya. Mereka hanya menjawab “sudah paham tadz”. Guru memberikan sedikit kesimpulan dari materi pelajaran dan memberikan tugas rumah berupa uraian singkat.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyebarkan angket motivasi kepada seluruh siswa. Siswa diberi kesempatan selama 10 menit untuk mengisi angket. Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket. Tidak lama kemudian bel pun berbunyi guru meminta siswa untuk segera mengumpulkan angket yang telah diisi. Kemudian guru pun mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Hasil observasi pra tindakan berdasarkan indikator motivasi belajar adalah (a) Memiliki minat yang tinggi. Pada saat proses belajar mengajar SKI berlangsung, minat belajar siswa kurang. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga minat belajar siswa menurun. Sebagian diantara siswa mengobrol dengan teman sebangkunya. (b) Penuh semangat. Hanya sebagian siswa yang semangat belajar saat guru memberikan kesempatan bertanya. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hanya beberapa orang saja yang bertanya. Sedangkan yang lainnya tidak berani bertanya. (c) Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu siswa tinggi ketika mereka tidak paham dengan materi. Namun mereka tidak berani secara langsung bertanya pada guru. Mereka lebih sering bertanya pada teman sebangkunya. (d) Mampu bekerja sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu. Siswa belum mampu mengerjakan tugas sendiri tanpa arahan dari guru. Hal ini terlihat ketika guru memberi tugas rumah, beberapa anak bertanya tentang soal yang belum mereka pahami. (e) Memiliki rasa percaya diri. Rasa percaya diri siswa kurang. Hal ini terlihat pada saat guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan, tidak ada yang mau. Mereka malu untuk berdiri didepan kelas meskipun hanya sekedar membaca ringkasan materi. (f) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi. Daya konsentrasi mereka kurang. Terlihat

ketika salah seorang siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami padahal teman yang lainnya sudah ada yang bertanya dengan pertanyaan yang sama pula. Selain itu pikiran dan pandangan mereka tidak fokus pada materi pelajaran. Mereka sering bercanda dengan teman lainnya dan membuat kegaduhan di dalam kelas. (g) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi. Ketika siswa menemukan materi yang sulit atau pertanyaan yang sulit, mereka menawarkan untuk dijadikan pekerjaan rumah saja. Bila diberi pertanyaan yang sulit, mereka tidak berusaha mencari jawabannya. (h) Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Kesabaran dan daya juang siswa masih rendah. Sebagian siswa tidak sabar saat pembelajaran SKI, mereka sering mengeluh bosan, capek karena selalu menulis, dan ada juga yang bermalas-malasan untuk belajar. Dari hasil observasi pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran masih monoton, hanya menggunakan metode ceramah. Masih banyak siswa yang ramai sendiri, tidak memperhatikan pelajaran, bahkan ngobrol dengan teman sebangkunya. Siswa terlihat kurang semangat dalam belajar dan motivasi mereka rendah.

Setelah pembelajaran SKI usai, peneliti melakukan wawancara tentang motivasi belajar SKI kelas VIIA kepada guru SKI, adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Peneliti :Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII A ketika pembelajaran SKI pak?

Guru :Menurut saya mbak, motivasi siswa kelas VII A masih kurang. Terlihat saat pelajaran dimulai anak-anak rame sendiri. Mereka kurang fokus pada pelajaran. Rata-rata mereka dikelas diam atau ngobrol sendiri. Namun ada juga siswa yang aktif meskipun hanya sedikit.

Peneliti :Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustadz untuk mengatasi motivasi belajar anak-anak yang rendah?

Guru :Kadang saya ajak anak-anak untuk nonton film tentang nabi-nabi, atau saya ajak mereka belajar diluar kelas biar tidak bosan.

Peneliti :Untuk metode yang ustadz pakai dalam pembelajaran SKI di kelas VII A selama ini seperti apa?

Guru :Metode yang saya gunakan biasanya ceramah dan tanya jawab. Selain itu juga dalam penyampaian materi saya selingi dengan memberi nasehat. Tapi gini mbak, anak-anak kelas 1 Mts itu masa transisi dari SD ke SMP, jadi kita tidak bisa memaksakan cara belajar kita ke anak-anak.

Interpretasi:

Pembelajaran SKI sebelum menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) masih monoton dan hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga konsentrasi anak pada saat pembelajaran berlangsung masih rendah. Selain itu masih banyak siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran, bahkan ngobrol dengan teman sebangkunya. Siswa terlihat kurang semangat dalam belajar dan motivasi mereka rendah. Maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD)_

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Oktober 2012

Waktu : 13.45-14.25

Lokasi : Kelas VII A

Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi data

Pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012, siswa terlihat belum siap menerima pelajaran. Suasana terasa panas membuat siswa gerah dan lelah. Saat guru memasuki kelas beberapa siswa meminta ijin kepada guru untuk pergi ke kamar mandi. Guru memulai pembelajaran tepat waktu yaitu pada pukul 13.45. Sebelum memulai belajar guru mengkondisikan kelas agar siswa tenang dan siap untuk belajar, setelah dirasa siswa cukup tenang guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan semangat. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan kepada siswa tentang kesehatan siswa dan diketahui 3 siswa tidak masuk pada hari ini yaitu Adhella, Risa dan Umi dengan keterangan sakit. Guru melakukan sedikit apersepsi dan tidak menjelaskan kompetensi yang akan dicapai secara spesifik. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya.

Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan yaitu *student teams-achievement divisions* (STAD) beserta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sesuai rencana pembelajaran. Guru menjelaskan tentang ghazwah Badar dan pengaruhnya dengan baik, adapun metode yang digunakan adalah *interactive leacturing*.

Pada awal bapak guru menerangkan tentang ghazwah Badar, guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian ghazwah. Namun tidak ada yang tau jawabannya. Kemudian bapak guru kembali bertanya tentang ghazwah Badar. Namun tak ada yang berani menjawab dengan baik. Mereka hanya menjawab “pernah dipelajari di SD tadz, tetapi sudah lupa ceritanya”. Lalu bapak guru

memerintahkan siswa untuk mendengarkan penjelasannya. Semua murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. setelah selesai menerangkan ghazwah Badar, guru bertanya kepada siswa tentang pemahaman mereka terhadap materi ini, guru memerintahkan siswa yang belum paham untuk bertanya, akan tetapi anak tidak ada yang bertanya. Dan guru menganggap semua paham tentang ghazwah Badar. Karena tidak ada yang bertanya guru melanjutkan ke materi selanjutnya yaitu tentang pengaruh ghazwah Badar, guru memberikan penjelasan dengan metode *interactive leacturing* sama seperti sebelumnya. Bapak guru kembali menanyakan kepada siswa tentang pemahaman mereka, dan bagi yang belum paham untuk bertanya dan tidak ada satu pun siswa yang berani bertanya.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan masing-masing anggota tim telah ditetapkan oleh guru. Masing-masing tim terdiri dari empat siswa dan memberi nama timnya. Berikut ini nama-nama tim beserta anggotanya: 1) Tim Khadijah, beranggotakan: Diezza Ariel Laksono, Diella Ariel Laksono, Nabila Damayanti dan Umi Nur Hidayah. 2) Tim Aisyah, beranggotakan: Hasna Anisabila, Miftakhur Rokhmah, Rosalinda dan Siti Maryam Sobrina. 3) Tim Fatimah, beranggotakan: Adhela Nur Azizah, Ananda Suci Indah Sari, Jihan Ratna S, Lifa Sari dan Risa Sugiarta. 4) Tim Halimah, beranggotakan: Afifah Hasna Oktaviana, Annisa Rahmawati, Linda Rizqi Ardianti dan Neneng Uswatun Hasanah. 5) Tim Ruqoyah, beranggotakan: Annisa Putri Meiliana A, Dyah Nurvitasari, Galuh Intisari dan Nadia Nur Fikriah. 6) Tim Robi'ah, beranggotakan: Diva Hastin, Fadhilatun Nurul Khasanah, Latifa Ninda Karisa dan Suci Salsabila. 7) Tim Zainab, beranggotakan: Al-Khamda Anis Khatami, Fitra Hanif Latifah, Khoirunnisa dan Salma Nur Hanifah

Kemudian bapak guru membagikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar kertas jawaban. Hal ini dilakukan agar setiap siswa ikut berpartisipasi dalam tim. Guru juga menjelaskan bahwa dalam mengerjakan lembar kegiatan, siswa bukan hanya sekedar mengerjakan soal saja namun juga harus saling membantu teman satu timnya agar menguasai materi yang dipelajari. Guru memerintahkan siswa untuk mulai menjawab soal yang disediakan secara berkelompok.

Saat mengerjakan lembar kegiatan tim, masih ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi. Bapak guru berkeliling agar semua siswa terlibat aktif dalam kelompoknya. Setelah 10 menit siswa mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya. Guru dan siswa membahas soal pada lembar kegiatan. Guru memilih satu tim untuk mempresentasikan hasil kerja timnya secara lisan. Walaupun bahasanya masih sama dengan buku tapi siswa sudah berani untuk mempresentasikan jawabannya dihadapan siswa lain. Setelah siswa selesai mempresentasikan jawaban kelompoknya siswa yang lainnya memberikan tepuk tangan.

Setelah belajar tim selesai guru menanyakan kepada siswa tentang keahamannya terhadap materi yang dipelajari, dan siswa menjawab dengan serempak “udah paham tadz”.

Guru menyimpulkan materi dan menekankan pada poin-poin penting. Kemudian bapak guru memberi kesempatan pada semua siswa untuk membaca kembali materi tentang ghazwah Badar dan pengaruhnya, guru memberikan waktu 5 menit untuk membacanya.

Kemudian bapak guru memberikan lembar kuis kepada setiap siswa, dikerjakan secara individu dan bersifat close book. Siswa mengerjakan lembar kuis dengan tenang. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban bila telah selesai.

Tidak lama kemudian bel berbunyi dan anak-anak bersorak riang. Setelah semua lembar jawaban dikumpulkan, guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan doa kafarotul majlis dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan anak-anak menjawab dengan serempak.

Seusai pembelajaran, peneliti peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa mengenai hasil tindakan. Berikut ini pengakuan beberapa siswa, Peneliti :Gimana kabarnya adek-adek? Siswa :Alhamdulillah baik mbak. Peneliti :Mbak mau tanya, bagaimana pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) tadi? Ananda:Kalau aku senang mbak belajar SKI kayak tadi,soalnya biar kita mikir dan ga' bingungin.

Nabila:Sama mbak, aku juga seneng jadi ga' bikin ngantuk dan ga' bosenin.

Neneng:Aku juga seneng, besok lagi mbak biar nggak ngantuk dan bosan.

Latifa:Sama aku ma teman-teman yang lain, tapi jangan sering nulis mbak. Masak nulis terus sich.

Interpretasi:

Penerapan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) dalam pembelajaran SKI berjalan lancar, namun belum optimal. Hal ini dikarenakan siswa baru dalam proses penyesuaian belajar dengan menggunakan strategi. Pada awalnya siswa tidak mau belajar kelompok. Namun guru memberi penegasan agar siswa mau belajar kelompok. Dan akhirnya mereka patuh pada perintah guru mereka. Mereka terlihat antusias dan semangat saat belajar kelompok.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Ahad, 21 Oktober 2012

Waktu : 13.45:14.25

Lokasi : Kelas VII A

Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Sebelum memulai pembelajaran seperti biasa guru mengkondisikan siswa agar tenang dan siap untuk belajar. Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian siswa serempak menjawab dengan semangat. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran SKI 29 siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kembali pembelajaran yang lalu. Peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk apersepsi yang dilakukan oleh guru, siswa menjawab dengan semangat pertanyaan-pertanyaan dari guru tetapi mereka masih melihat buku catatan ketika menjawab, lalu guru berkata “coba ga usah lihat buku” anak-anak hanya menjawab dengan senyuman. Guru mulai menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari pada hari ini dan meminta anak-anak untuk memperhatikan secara seksama pembelajaran pada hari ini.

Pada awal kegiatan ini, guru tidak lupa mengatakan bahwa hari ini juga menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) sama seperti pertemuan sebelumnya. Guru melakukan eksplorasi dengan metode *interactive leacturing* mengenai materi ghazwah Uhud. Siswa pun mendengarkan penjelasan guru dengan baik, karena masih dalam awal pembelajaran. Guru memberikan poin-poin penting dari materi tersebut. Di sela-sela menerangkan guru juga selalu menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, dan anak-anak selalu menjawab “paham tadz”.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru memerintahkan siswa untuk membuat kelompok, pengelompokan sama seperti pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian bapak guru membagikan lembar kegiatan dan lembar kertas jawaban. Semua kelompok mendiskusikan tentang ghazwah Uhud. Guru memerintahkan siswa untuk mulai mendiskusikan jawaban dari lembar kegiatan yang disediakan. Guru mengamati aktivitas siswa. Pada pertemuan kali ini siswa terlihat berperan aktif dalam kelompoknya. Guru memberikan waktu 10 menit pada siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah waktu mengerjakan soal habis, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya.

Guru dan siswa membahas soal pada lembar kegiatan. Guru menunjuk perwakilan dari 2 kelompok untuk presentasi hasil diskusi. Namun perwakilan dari masing-masing kelompok yang ditunjuk masih malu-malu. Setelah melakukan konfirmasi guru kembali menanyakan kepada siswa mengenai pemahamannya terhadap materi yang disampaikan dan anak-anak menjawab “sudah paham tadz”.

Guru menekankan pada poin-poin penting dari materi yang dipelajari. Kemudian bapak guru memberi kesempatan pada semua siswa untuk membaca kembali materi tentang ghazwah Uhud. Pada kegiatan akhir pembelajaran bapak guru memberikan tes individual berupa jawaban singkat. Kemudian bapak guru memberikan lembar kuis kepada setiap siswa, dikerjakan secara individu dan bersifat close book. Siswa mengerjakan lembar kuis dengan tenang. Beberapa siswa menanyakan soal yang kurang jelas.

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban bila telah selesai. Bel pun berbunyi dan anak-anak bersorak riang. Setelah semua lembar jawaban dikumpulkan, guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan doa kafarotul majlis dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Setelah pembelajaran usai, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Peneliti :Adek-adek, bagaimana pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) tadi? Galuh:Kalo aku seneng mbak tapi kalo gitu terus bosan mbak. Jihan:Aku juga mbak, awalnya seneng tapi kalo kayak gitu terus bosan. Rosalinda:Kalo aku sih seneng mbak, kita jadi berpikir terus.biar pada mau belajar. Salma:Aku juga seneng mbak. Aku jadi

tambah dong. Tapi kuis dan diskusinya diganti mbak biar kita ga' jenuh. Umi: Aku malah tambah seneng. Kalo aku ga' bisa, bisa tanya teman lainnya.

Interpretasi:

Siswa mempelajari ghazwah Uhud dengan menggunakan metode *interactive lecturing* dan strategi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Pembelajaran berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang merasa bosan. Hal ini dikarenakan model strateginya hanya belajar kelompok dan diskusi. Namun guru menasehati mereka dan mengajak mereka agar rajin belajar. Siswapun patuh pada guru. Peneliti melakukan wawancara secara acak pada siswa agar peneliti tahu pendapat setiap anak tentang pembelajaran dengan menerapkan strategi tersebut. Ada beberapa siswa yang merasa bosan dan sebagian lain merasa senang.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : observasi, angket dan wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 11 November 2012

Waktu : 13.45 – 14.25

Lokasi : Kelas VII A

Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Guru memasuki kelas diikuti oleh observer. Guru membuka pelajaran dengan salam, guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran SKI sebanyak 29 siswa. Kemudian guru sedikit memberikan game untuk dapat memicu siswa berkonsentrasi dan semangat dalam belajar.

Guru : "Sebelum kita memulai pelajaran SKI pada siang hari ini, coba semuanya berdiri dulu!"

Siswa : (dengan serempak) "ga mau ustadz, duduk aja"

Guru : "Ayo berdiri biar ga' pada ngantuk!"

Siswa : "Ga mau tadz, ga' ngantuk kok"

Guru : "Ya sudah kalo ga' mau, yang penting jangan ada yang tidur di kelas"

Siswa : "Iya ustadz"

Kemudian guru kembali mengkondisikan siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kembali pembelajaran yang lalu. Peneliti juga sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk apersepsi yang dilakukan oleh guru, siswa menjawab dengan semangat pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai dan indikator pembelajaran kepada siswa. guru meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama pembelajaran pada siang hari ini.

Materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini adalah khalifah Abu Bakar As-Sidiq meliputi pemilihan Abu Bakar sebagai khalifah, keutamaan Abu

Bakar dan tugas pertama Abu Bakar ra. Guru melakukan eksplorasi dengan menggunakan metode *interactive leacturing*. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Disela-sela menerangkan guru juga selalu menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, dan anak-anak selalu menjawab “paham tadz”. Karena selalu menjawab begitu, guru bertanya pada siswa.

Guru : “Kalo tidak ada yang mau tanya, ustadz yang gantian Tanya, bagaimana cara pengangkatan Abu Bakar sebagai khalifah?”

Suci : “Saya tadz, tapi salah gapapa kan tadz jawabannya”

Guru : “Iya gapapa, coba dijawab pertanyaan tadi!”

Suci : “Jadi pengangkatan Abu Bakar sebagai khalifah pada awalnya antara kaum muhajirin dan anshar beda pendapat. Kaum anshar memilih Sa’ad bin Ubadah sebagai khalifah. Kemudian Abu Bakar berpidato bahwa kaum Quraisy lebih berhak memilih yakni kaum muhajirin. Kemudian mereka sepakat untuk memilih Abu Bakar sebagai khalifah”

Guru : “Betul sekali jawabannya, beri tepuk tangan kepada temanmu ini”

Kemudian guru menajutkan ke materi selanjutnya. Setelah semua materi dijelaskan, guru meminta siswa agar membentuk kelompok sesuai kelompok pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru dibantu peneliti membagikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban kepada masing-masing kelompok. Tak lupa guru menjelaskan kembali peraturan dalam belajar tim. Pada pertemuan kali ini, siswa diminta untuk diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memerintahkan siswa untuk memulai diskusi. Disela-sela siswa berdiskusi, guru berkeliling kelas agar dapat menegur siswa yang tidak berpartisipasi dalam diskusi untuk aktif dalam kelompoknya dan membantu siswa yang kesulitan dalam diskusi. Siswa terlihat aktif, tiap anggota berpartisipasi membantu kelompoknya menjawab soal. Ada yang menulis jawaban, ada yang membacakan jawaban dan ada juga yang menyontek jawaban temannya. Suasana kelas lebih tenang dan kondusif karena siswa fokus saat berdiskusi.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan lembar kegiatan, guru menunjuk perwakilan dari 2 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru dan

siswa lainnya memberikan tepuk tangan. Guru memberikan umpan balik dari hasil presentasi yang disampaikan oleh siswa.

Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Pada kali ini guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar terlebih dahulu karena waktu yang sangat terbatas dan hampir selesai. Guru dibantu peneliti membagikan lembar kuis. Kuis kali ini berbentuk B – S berjumlah 10 soal. Disela-sela siswa mengerjakan kuis, peneliti meminta izin pada guru untuk menyebar angket. Kemudian peneliti dibantu observer lain menyebarkan angket dan meminta siswa untuk menjawab angket setelah mengerjakan kuis. Beberapa menit kemudian bel pun berbunyi, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban kuis dan lembar angket yang telah diisi. Setelah semua telah terkumpul, gurupun menutup pembelajaran dengan membaca doa kafarotul majlis dan diakhiri dengan salam.

Setelah pembelajaran usai, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan beberapa siswa mengenai hasil tindakan, seperti yang dilakukan pada siklus I. guru mengatakan bahwa dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* dan kegiatan yang dirancang peneliti itu membuat siswa aktif belajar dan siswa mulai berani bertanya dan maju ke depan kelas meskipun menggunakan satu strategi dalam beberapa pertemuan dapat membuat siswa bosan dan jenuh. Maka strategi yang digunakan harus bervariasi dalam pembelajaran. Siswapun mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan menarik, namun lama-lama membosankan. Tetapi siswa tetap semangat belajar SKI, hal ini dapat dicermati dari pengakuan beberapa siswa sebagai berikut: Peneliti :”Mbak mau tanya, bagaimana pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD) tadi?”. Miftah :”Lama-lama kalo ga’ ganti caranya bisa bosan mbak. Jangan ngerjain tugas mulu”. Hasna: “Kalo aku suka sih mbak, kan tiap pertemuan ganti materi”. Annisa P:”Mbak kalo aku sih biasa-biasa aja”. Maryam:”Aku malah semangat ngerjain tugasnya. Biar tambah pinter”. Suci:”Kalo aku sekarang jadi lebih pede maju kedepan kelas mbak”. Diella :”Asik sih mbak menurutku, divariasi aja mbak caranya. Jangan ngerjain tugas mulu”.

Interpretasi:

Topik yang dipelajari adalah khalifah Abu Bakar As-Sidiq meliputi pemilihan Abu Bakar sebagai khalifah, keutamaan Abu Bakar dan tugas pertama Abu Bakar ra. Pembelajaran berlangsung secara menarik ketika guru memberikan pertanyaan kepada murid. Beberapa siswa mengangkat jarinya dan mereka tidak malu saat mengemukakan jawaban mereka. Daya pikir mereka mulai terasah dan mereka mulai berani tampil didepan teman-temannya.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Ahad, 14 Oktober 2012

Waktu : 13.45 – 14.25

Lokasi : Kelas VII A

Sumber Data : Siswa dan guru

Deskripsi Data

Pada hari ini mata pelajaran SKI pokok bahasannya adalah Khalifah Abu Bakar, materi terkait dengan pokok bahasan tersebut harus disampaikan dengan jelas agar siswa mudah memahaminya. Materi ini merupakan lanjutan dari materi pada pertemuan sebelumnya meliputi munculnya nabi palsu, menghadapi orang murtad dan pengumpulan Al-Qur'an dengan metode *interactive lecturing*. Guru menguraikan sedikit penjelasan dari materi yang dipelajari. Lalu guru menanyakan keahaman siswa dan semua menjawab “sudah paham”. Setelah selesai menjelaskan materi. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok.

Namun pada pertemuan kali ini, tiap kelompok mendapatkan satu topik yang telah disediakan. Tiap dua kelompok akan mendapatkan topik yang sama. Kelompok 1 dan 2 membahas tentang nabi palsu, Kelompok 2 dan 6 membahas tentang Abu Bakar menghadapi orang-orang murtad, Kelompok 4, 5 dan 7 membahas tentang pengumpulan Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dengan belajar kelompok. Masing-masing siswa duduk sesuai kelompoknya dan berdiskusi mengerjakan soal yang diberikan, kelompok serius mengerjakan soal. Guru menghimbau adanya pembagian kerja yang baik pada masing-masing kelompok dan dilanjutkan dengan presentasi kelas. Pada hari ini siswa terlihat gaduh karena mereka mendiskusikan satu topik dan menuliskannya dalam lembar jawaban. Guru mengamati aktivitas siswa. Semua siswa berperan aktif dalam kelompoknya. Setelah semua selesai mengerjakan lembar kegiatan, guru meminta perwakilan dari 3 kelompok yang ditunjuk. Penunjukkan ini dilakukan secara acak agar tiap kelompok mendapatkan giliran presentasi. Presentasi yang dilakukan

siswa masih sederhana, rata-rata dari mereka masih membaca buku. Namun mereka tetap semangat untuk maju ke depan kelas. Guru dan siswa lainnya memberikan tepuk tangan. Kemudian guru memberikan umpan balik atas presentasi yang dilakukan siswa.

Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan sedikit waktu kepada siswa untuk belajar sebelum post tes. Guru dibantu peneliti membagikan lembar kuis. Kuis kali ini berbentuk jawaban singkat berjumlah 5 soal, hal ini dilakukan agar siswa cepat mengerjakan kuis. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah dijawab. Disela-sela siswa mengerjakan kuis, peneliti dan observer lain memberikan skor pada lembar jawaban yang telah dikumpulkan agar cepat mendapatkan skor akhir dan menentukan pemenangnya. Setelah semua siswa mengumpulkan jawabannya, peneliti meminta waktu kepada guru untuk menentukan skor individu dan skor tim. Beberapa menit kemudian bel pun berbunyi, peneliti mengumumkan hasil skor individu dan skor tim tertinggi, dan meminta para pemenang untuk maju ke depan dan didokumentasikan. Para siswa terlihat bahagia. Kelaspun menjadi gaduh. Setelah itu gurupun menutup pembelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis dan diakhiri dengan salam.

Dari hasil wawancara dengan guru, guru merasa senang dengan pembelajaran menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD), suasana kelas juga lebih kondusif. Apalagi siswa tambah semangat jika ada hadiah. Adapun persentasi motivasi keseluruhan sebelum dan sesudah tindakan adalah sebesar 12 %.

Interpretasi:

Pembelajaran kali ini mempelajari tentang nabi palsu, menghadapi orang murtad dan pengumpulan Al-Qur'an. Ada sedikit perbedaan dengan pembelajaran sebelumnya. Guru membentuk kelompok diawal pembelajaran. Guru hanya sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari. Siswa belajar dengan kelompoknya. Mereka antusias agar mereka paham. Mereka terlihat senang dan sibuk saat menjawab lembar kegiatan. Diakhir pembelajaran peneliti memberikan hadiah pada siswa dan kelompok yang berprestasi agar mereka semangat belajar.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta:

1. Dimanakah letak geografis Mts Ibnul Qoyyim?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Mts Ibnul Qoyyim?
3. Apa saja tujuan, visi dan misi Mts Ibnul Qoyyim?
4. Bagaimana struktur dan tata kerja Mts Ibnul Qoyyim?
5. Berapa jumlah guru, karyawan dan siswa Mts Ibnul Qoyyim selama setahun ini?
6. Bagaimana dengan kelengkapan sarana dan prasarana di Mts Ibnul Qoyyim?

Guru mata pelajaran SKI kelas VII A:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII A ketika pembelajaran SKI berlangsung? (sebelum pelaksanaan tindakan)
2. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan untuk mengatasi dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang rendah?
3. Metode apa saja yang telah anda gunakan dalam pembelajaran SKI di kelas VII A?
4. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam setiap siklus?
5. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah tindakan dilakukan?

Siswa kelas VII A:

1. Bagaimana kesanmu terhadap pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD)?
2. Bagaimana motivasi belajarmu ketika belajar menggunakan strategi *student teams-achievement divisions* (STAD)?

LEMBAR KEGIATAN SIKLUS I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan penyebab terjadinya ghazwah Badar!
2. Dimana terjadinya ghazwah Badar?
3. Bagaimanakah akhir dari ghazwah Badar!

..... Selamat mengerjakan

LEMBAR JAWABAN

1. Penyebab terjadinya ghazwah Badar adalah kaum Quraisy menghalangi ummat Islam mengerjakan ibadah haji ke Baitul Haram di Makkah
2. Ghazwah Badar terjadi di suatu tempat bernama Badar antara Makkah dan Madinah, yang disitu terdapat pasar yang diramaikan setahun sekali.
3. Akhir dari ghazwah Badar yakni tentara Islam mendapatkan kemenangan yang besar berkat keberanian dan kesabaran dalam menghadapi kematian karena mengharap ridha Allah semata.

KUIS Siklus I

Nama:

Kelas:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Perang Badar terjadi pada bulan

a. Ramadhan	c. Syawwal
b. Muharram	d. Robiul Awwal
2. Sebab terjadinya perang Badar adalah
 - a. Kaum Quraisy memusuhi kaum muslimin
 - b. Kaum muslimin membunuh kaum Quraisy
 - c. Kaum Quraisy menghalangi kaum muslimin untuk mengerjakan ibadah haji ke Baitul Haram
 - d. Kaum muslimin mengalami kekalahan ketika menghadapi kaum Quraisy
3. Tujuan dibuatnya kolam disekitar mata air Badr oleh kaum muslimin adalah
 - a. Agar orang-orang Quraisy mudah mendapatkan air
 - b. Agar orang-orang Quraisy tidak mendapatkan air
 - c. Agar orang-orang muslim tidak kehausan
 - d. Agar orang-orang muslim mengalami kekeringan
4. Kaum Quraisy yang ditebas lehernya oleh Hamzah karena hendak menerobos menuju kolam bernama

a. Abu Sufyan	c. Abu Jahal
b. Hamzah	d. Aswad Bin Abil Asad
5. Dari kalangan muslim yang mengikuti perang tanding melawan kaum Quraisy yaitu

a. Hamzah, Syaiba dan Ubaidah	b. Utbah, Walid dan Ali
b. Hamzah, Ali dan Ubaidah	d. Utbah, Walid dan Syaiba
6. Jumlah pasukan muslim pada perang Badar adalah

a. 400 orang	c. 316 orang
b. 354 orang	d. 312 orang

7. Pembesar Quraisy yang meninggal dalam perang Badar yakni
 - a. Abu Lahab
 - b. Hamzah
 - c. Abu Thalib
 - d. Abu Jahal
8. Ghazwah Badar dimenangkan oleh kaum
 - a. Muslimin
 - b. Quraisy
 - c. Yahudi
 - d. Majusi
9. Adapun tawanan perang Badar dibagi menjadi dua bagian yakni
 - a. Kaya dan miskin
 - b. Dermawan dan fakir
 - c. Pintar dan bodoh
 - d. tua dan muda
10. Mengajarkan baca dan tulis kepada anak muslim Madinah merupakan tebusan bagi tawanan dari kalangan
 - a. Fakir
 - b. Kaya
 - c. Miskin
 - d. Mu'alim

..... ***Selamat mengerjakan***

Lembar Jawaban

1. A
2. C
3. B
4. D
5. B
6. C
7. D
8. A
9. A
- 10.C

LEMBAR KEGIATAN SIKLUS I I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Dimana terjadinya ghazwah Uhud?
2. Jelaskan penyebab terjadinya ghazwah Uhud!
3. Bagaimanakah akhir dari ghazwah Uhud!

..... Selamat mengerjakan

LEMBAR JAWABAN

1. Ghazwah Uhud terjadi di bukit Uhud sebelah timur Laut kota Madinah
2. Penyebab terjadinya ghazwah Uhud karena kaum Quraisy hendak menuntut balas atas kekalahan mereka dalam perang Badar dan mereka ingin mengamankan jalan perdagangan Makkah-Syam.
3. Akhir dari ghazwah Uhud, kaum muslimin mengalami kekalahan sedangkan kaum Quraisy mengalami kemenangan dan mereka kembali ke Makkah karena puas telah membalas kekalahan mereka pada perang Badar

KUIS siklus II

Nama:

Kelas:

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Penyebab terjadinya ghazwah Uhud karena
2. Perang Uhud terjadi pada pertengahan
3. Pasukan muslim yang membelot terhadap perintah nabi di bawah pimpinan
4. Pembesar kaum muslimin yang gugur di medan perang adalah
5. Penyebab utama kaum muslimin mengalami kekalahan adalah

..... ***Selamat mengerjakan***

LEMBAR JAWABAN

1. Kaum Quraisy hendak menuntut balas atas kekalahan mereka dalam perang Badar dan mereka ingin mengamankan jalan perdagangan Makkah-Syam.
2. Sya'ban 3H
3. Abdullah bin Ubay bin Salul
4. Hamzah bin Abdul Muttalib
5. Kosongnya bukit dari pasukan pemanah yang memudahkan kaum Quraisy menyerang kaum muslimin

LEMBAR KEGIATAN SIKLUS III

Diskusikanlah bersama kelompokmu tentang tema dibawah ini! Catatlah hasil diskusimu pada lembar jawaban, kemudian presentasikan didepan kelas!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mengapa Abu Bakar dipilih sebagai kholifah setelah Rasulullah wafat!
2. Sebutkan keutamaan Abu Bakar As-Sidiq!
3. Mengapa bangsa Arab tidak mau tunduk pada kepemimpinan Abu Bakar As-Sidiq!

..... Selamat mengerjakan

LEMBAR JAWABAN

1. Karena dalam khutbah, Abu Bakar berkata bahwa kaum Muhajirin lebih lama bersama Rasulullah dan mereka lebih berhak dalam hal kekhalifahan. Maka kaum muslim bersepakat memilih Abu Bakar sebagai khalifan dan tidak diragukan lagi kemampuannya.
2. Keutamaan Abu Bakar As-Sidiq antara lain: sahabat nabi yang tertua, bangsawan Quraisy yang kaya raya, menemani Nabi ketika hijrah dari Makkah ke Madinah dan menjadi imam saat Rasulullah sakit.
3. Karena sebagian bangsa Arab tidak percaya bila Rasulullah telah wafat dan sebagian ragu akan kebenaran Islam.

KUIS siklus III

Nama:

Kelas:

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban Betul (B) atau Salah (S)!

1. Khulafaur Rasyidin yang pertama adalah Umar bin Khotob.
2. Khutbah yang disampaikan Abu Bakar dikenal dengan khutbah Wada'.
3. Dari golongan Anshar mengajukan Sa'ad bin Ubadah sebagai khalifah.
4. Abu Bakar dipilih sebagai khalifah dengan jalan musyawarah.
5. Salah satu keutamaan Abu Bakar ialah mempunyai sifat kikir.
6. Yang menjadi imam sholat ketika Rasulullah sakit ialah Utsman bin Affan.
7. Sahabat nabi yang tertua adalah Ali bin Abi Tholib.
8. Abu Bakar yang menemani Rasulullah ketika hijrah ke Madinah.
9. Penyebab bangsa Arab menentang kepemimpinan Abu Bakar adalah mereka tidak percaya bila Rasulullah telah wafat.
10. Dampak dari pembangkangan bangsa Arab terhadap kholifah Abu Bakar yaitu mereka tidak mau berzakat.

..... ***Selamat mengerjakan***

LEMBAR JAWABAN

1. S
2. S
3. B
4. B
5. S
6. S
7. S
8. B
9. B
10. B

LEMBAR KEGIATAN SIKLUS IV

Diskusikanlah bersama kelompokmu tentang tema dibawah ini! Catatlah hasil diskusimu pada lembar jawaban, kemudian presentasikan didepan kelas!

1. Munculnya Nabi Palsu (kelompok 1 dan 3)
2. menghadapi orang-orang murtad (kelompok 2 dan 6)
3. Pengumpulan Al-Qur'an (kelompok 4,5 dan 7)

..... ***Selamat mengerjakan***

LEMBAR JAWABAN

1. Munculnya Nabi Palsu

Api perlawanan dan pendurhakaan itu menjalar dengan cepat dari satu suku kepada yang lain, sehingga hampir menggoyahkan sendi khilafah Islam yang masih muda itu. Kekuasaan khalifah ketika itu hanya meliputi Makkah, Madinah dan Thaif saja. Sementara itu banyak pula diantara orang Arab yang mendakwakan dirinya menjadi Nabi. Yang berbahaya sekali adalah Musailamah al-Kazzab, yang mendakwakan kenabiannya bersama Nabi Muhammad ketika beliau masih hidup. Dia mengatakan, bahwa Allah telah memberikan pangkat nabi kepadanya bersama dengan Rasulullah. Oleh karena dia berbuat dusta itu, dia mendapat gelar 'al-Kazzab' yang artinya 'si pendusta'. Beberapa nabi palsu lainnya, seperti Thulaihah bin Khuwailid, Sjah Thamiyah seorang perempuan, yang kemudian kawin dengan Musailamah.

2. Memerangi Orang-orang Murtad

Setahun lamanya Abu Bakar dapat menundukkan kaum yang murtad itu serta orang-orang yang mengaku menjadi nabi serta orang-orang yang enggan membayar zakat, sehingga kalimat Tuhan kembali menjulang tinggi. Dalam

kemenangan kaum muslimin ini, kehormatan besar harus diberikan kepada panglima Khalid bin Walid, Saifullah yang perkasa itu. Dialah yang menghancurkan kekuatan Thulaihah dan Sajah serta memaksa keduanya memeluk Islam. Dan dia pula yang membunuh Musailamah al-Kazzab dan memporak-porandakan laskarnya.

3. Pengumpulan Al-Qur'an

Setelah kemenangan yang diperoleh Khalifah Abu Bakar Sidik atas suku-suku yang murtad dan durhaka itu, timbul kecemasan dari Umar bin Khattab akan kehilangan beberapa ayat dari Qur'an, karena banyaknya huffadz (penghafal al-Qur'an) yang gugur sebagai syuhada' dalam pertempuran. Maka Umar memberi saran kepada Abu Bakar agar ayat-ayat al-Qur'an dikumpulkan. Nasehat ini dituruti oleh Khalifah Abu Bakar. Maka dikumpulkanlah lembaran-lembaran al-Qur'an itu yang semula ditulis di atas batu, kulit hewan, tulang-belulang dan pelepah korma dalam suatu mushaf. Empat penulis al-Qur'an yang terkenal ialah Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin al-'Ash, Abdurrahman bin Harits bin Hisyam. Mushaf al-Qur'an ini semula disimpan di kediaman Abu Bakar, kemudian kepada Umar, dan kemudian Hafsa isteri Rasulullah s.a.w.

KUIS siklus IV

Nama:

Kelas:

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban singkat!

4. Salah satu gelar nabi palsu yang bergelar “al-kadzab” adalah
5. Al-Kadzab artinya
6. Panglima perang yang menghadapi orang-orang murtad pada masa Abu Bakar adalah
7. Sebelum dijadikan mushaf ayat-ayat Al-Qur'an ditulis di
8. Empat penulis mushaf Al-Qur'an yang terkenal antara lain

..... ***Selamat mengerjakan***

LEMBAR JAWABAN

1. Musailamah
2. Si pendusta
3. Khalid bin Walid
4. Diatas batu, kulit hewan, tulang-belulang dan pelepah kurma.
5. Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin al-‘Ash, Abdurrahman bin Harits bin Hisyam

SKOR INDIVIDU SISWA SIKLUS I DAN II

No.	Nama Siswa	TGL : 20/10/2012			TGL : 21/10/2012		
		Skor awal	Kuis	Poin	Skor awal	Kuis	Poin
1	Adhella Nur Azizah	-	-	-	80	90	20
2	Afifa Hasna Octaviana	60	50	10	50	80	30
3	Alhamda Anis Khatami	80	60	5	60	80	30
4	Ananda Suci	100	70	5	70	100	30
5	Annisa Putri M	90	80	10	80	100	30
6	Annisa Rahmawati H	90	80	10	80	100	30
7	Diah Novitasari	90	70	5	70	90	30
8	Diezza Ariel Laksono	100	90	10	90	100	30
9	Diva Hastin	70	80	20	80	70	10
10	Fadhilatun Nurul Khasanah	70	50	5	50	60	20
11	Diella Ariel Laksono	90	90	20	90	80	10
12	Fitra Hanif Lathifah	80	80	20	80	100	30
13	Galuh Intisari	80	70	10	70	100	30
14	Hasna Anisabila	80	60	5	60	100	30
15	Jihan Ratna S	50	20	5	20	40	30
16	Khoirunisa Susilowati	70	50	5	50	80	30
17	Latifa Ninda Karisa	60	40	5	40	70	30
18	Lifa Sari	60	40	5	40	80	30
19	Linda Rizqi Ardianti	80	60	5	60	90	30
20	Miftakhur Rokhmah	60	50	10	50	100	30
21	Nabila Damayanti	100	90	10	90	100	30
22	Nadia Nur Fikriah	70	50	5	50	90	30
23	Neneng Uswatun Khasanah	80	70	10	70	100	30
24	Risa Sugiarto	-	-	-	50	40	10
25	Rosalinda	70	70	20	70	50	5

26	Salma Nur Hanifah	70	50	5	50	80	30
27	Siti Maryam Shobrina	80	70	10	70	100	30
28	Suci Salsabila	80	60	5	60	100	30
29	Umi Nur Hidayah	-	-	-	70	90	30

SKOR INDIVIDU SISWA SIKLUS III DAN IV

No.	Nama Siswa	TGL : 10/11/2012			TGL : 11/11/2012		
		Skor awal	Kuis	Poin	Skor awal	Kuis	Poin
1	Adhella Nur Azizah	90	90	20	90	80	10
2	Afifa Hasna Octaviana	65	90	30	77,5	80	20
3	Alhamda Anis Khatami	70	100	30	85	90	20
4	Ananda Suci	85	100	30	92,5	100	30
5	Annisa Putri M	90	100	30	95	100	30
6	Annisa Rahmawati H	90	100	30	95	100	30
7	Diah Novitasari	80	90	20	85	100	30
8	Diezza Ariel Laksono	95	100	30	97,5	100	30
9	Diva Hastin	75	80	20	77,5	70	10
10	Fadhilatun Nurul Khasanah	55	70	30	62,5	60	10
11	Diella Ariel Laksono	85	90	20	87,5	100	30
12	Fitra Hanif Lathifah	90	90	20	90	90	20
13	Galuh Intisari	85	90	20	87,5	80	10
14	Hasna Anisabila	80	80	20	80	90	20
15	Jihan Ratna S	30	60	30	45	60	30
16	Khoirunisa Susilowati	65	80	30	72,5	90	30
17	Latifa Ninda Karisa	55	70	30	62,5	70	20
18	Lifa Sari	60	70	20	65	70	20
19	Linda Rizqi Ardianti	75	100	30	87,5	80	10
20	Miftakhur Rokhmah	75	100	30	87,5	80	10
21	Nabila Damayanti	95	100	30	97,5	100	30
22	Nadia Nur Fikriah	70	90	30	80	80	20
23	Neneng Uswatun Khasanah	85	80	10	82,5	90	20
24	Risa Sugiarto	40	60	30	50	60	20

25	Rosalinda	60	80	30	70	80	20
26	Salma Nur Hanifah	65	90	30	77,5	80	20
27	Siti Maryam Shobrina	85	100	30	92,5	100	30
28	Suci Salsabila	80	90	20	85	100	30
29	Umi Nur Hidayah	90	80	10	85	80	10

SKOR TIM SISWA SIKLUS I, II, III DAN IV

NAMA KELOMPOK : KHADIJAH					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Diezza Ariel Laksono	10	30	30	30
2	Diella Ariel Laksono	20	10	20	30
3	Nabila Damayanti	10	30	30	30
4	Umi Nur Hidayah	-	30	10	10
Total skot tim		40	100	90	100
Rata-rata tim		10	25	22,5	25
Penghargaan tim		82,5			
Total rata-rata tim		Tim Sangat Baik			

NAMA KELOMPOK : AISYAH					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Hasna Anisabila	5	30	20	20
2	Miftakhur Rokhmah	10	30	30	10
3	Rosalinda	20	5	30	20
4	Siti Maryam Shobrina	10	30	30	30
Total skot tim		45	95	110	80
Rata-rata tim		11,25	23,75	27,5	20
Total rata-rata tim		82,5			
Penghargaan tim		Tim Sangat Baik			

NAMA KELOMPOK : HALIMAH					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Afifa Hasna Octaviana	10	30	30	20
2	Annisa Rahmawati H	10	30	30	30
3	Linda Rizqi Ardianti	10	30	30	10
4	Neneng Uswatun Khasanah	10	30	10	20
Total skot tim		40	120	100	80
Rata-rata tim		10	30	25	20
Total rata-rata tim		85			
Penghargaan tim		Tim Super			

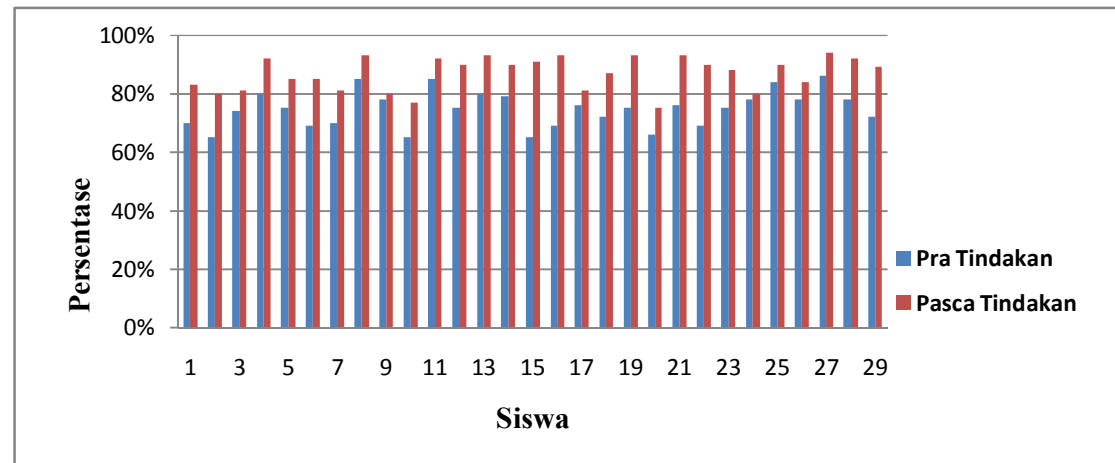
NAMA KELOMPOK : ZAINAB					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Alhamda Anis Khatami	5	30	30	20
2	Fitra Hanif Lathifah	20	30	20	20
3	Khoirunisa Susilowati	5	30	30	30
4	Salma Nur Hanifah	5	30	30	20
Total skot tim		35	120	110	90
Rata-rata tim		8,75	30	27,5	22,5
Total rata-rata tim		88,75			
Penghargaan tim		Tim Super			

NAMA KELOMPOK : ROBIAH					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Diva Hastin	20	10	20	10
2	Fadhilatun Nurul Khasanah	5	20	30	10
3	Suci Salsabila	5	30	20	30
4	Latifa Ninda Karisa	5	30	30	20
Total skot tim		35	90	100	70
Rata-rata tim		8,75	22,5	25	17,5
Total rata-rata tim		73,75			
Penghargaan tim		Tim Baik			

NAMA KELOMPOK : RUQOYAH					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Annisa Putri M	10	30	30	30
2	Diah Novitasari	5	30	20	30
3	Galuh Intisari	10	30	20	10
4	Nadia Nur Fikriah	5	30	30	20
Total skot tim		30	120	100	90
Rata-rata tim		7,5	30	25	22,5
Total rata-rata tim		85			
Penghargaan tim		Tim Super			

NAMA KELOMPOK : FATIMAH					
No.	Nama	I	II	III	IV
1	Adhella Nur Azizah	-	20	20	10
2	Ananda Suci	5	30	30	30
3	Jihan Ratna S	5	30	30	30
4	Lifa Sari	5	30	20	20
5	Risa Sugiarto	-	10	20	30
Total skot tim		15	120	130	110
Rata-rata tim		3	24	26	22
Total rata-rata tim		75			
Penghargaan tim		Tim Baik			

DIAGRAM HASIL ANGKET MOTIVASI SISWA KELAS VII A



DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SKI



Ketika siswa diskusi kelompok



Ketika siswa mereview materi



Peneliti menjelaskan pengisian angket



Ketika siswa menerima hadiah



Ketika siswa menerima hadiah kelompok



Ketika peneliti mewawancarai siswa



Ketika siswa mencatat materi